PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA TENTANG BILANGAN BULAT NEGATIF DI KELAS VI UPTD SDN 54 BARRU

Magfirah Safitrah[1], Yuyun Sulistiani[2] , Muh. Sulton Latif[3], Kristiawati[4]
[1,2,3]PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
[4]Program Studi Pendidikan Matematika FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]firahmagfirah830@gmail.com, [2]ysulistiani28@gmail.com,
[3]sultonlatiff1123@gmail.com, [4]kristiawati@unismuh.ac.id.

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes in mathematics subjects, especially in negative integer material, through the application of a scientific approach in class VI UPTD SDN 54 Barru. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method with two cycles. The research subjects were 16 class VI students with a Minimum Completeness Criteria (KKM) score of 75. Each cycle included the stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collected through learning results tests, observations and interviews showed an increase in student learning outcomes from the first cycle to the second cycle. In the first cycle, the average student score was 68.75 with a completion level of 50%. After the second cycle, the average student score increased to 82.5 with a completion rate of 87.5%. The application of a scientific approach is effective in improving students' understanding and learning outcomes in negative integer material.

Keywords: Scientific Approach[1], Learning Outcomes[2], Negative Integer[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi bilangan bulat negatif, melalui penerapan pendekatan saintifik di kelas VI UPTD SDN 54 Barru. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah 16 siswa kelas VI dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa adalah 68,75 dengan tingkat ketuntasan 50%. Setelah siklus kedua, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 82,5 dengan tingkat ketuntasan mencapai 87,5%. Penerapan pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi bilangan bulat negatif.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik[1] , Hasil Belajar[2], Bilangan Bulat Negatif[3]

A. Pendahuluan

Setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan lainnya dalam aspek fisik, pola berpikir, dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru.

Dalam konteks belajar, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran. Oleh sebab itu dalam dunia pendidikan dikenal berbagai bentuk metode untuk dapat memahami tuntutan perbedaan individual tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah mata pelajaran Matematika. Matematika memiliki karakteristik yang tidak sama dengan mata pelajaran yang lain. Sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan beberapa hal diantaranya metode, media, perangkat pembelajaran dan keterampilan dalam mengajar yang disesuaikan dengan mata pelajaran Matematika khususnya di sekolah dasar. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yaitu metode diskusi.

Metode diskusi dalam proses belajar mengajar berarti metode mengajar yang menekankan kepada adanya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dalam memecahkan masalah agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelummya. Salah satu cara yang dapat digunakam guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah menciptakan sebuah media pembelajaran. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkat kan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar.

UPTD SDN 54 Barru merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kab.Barru yang menerapkan sistem pembelajaran kurikulum 2013 yang diterapkan pada siswa kelas III dan VI sedangkan sistem pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada siswa kelas I, II, IV dan V.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas VI di UPTD SDN 54 Barru, permasalahan yang terjadi adalah tidak semua siswa memiliki kemampuan memahami materi Matematika, sehingga membuat rendahnya hasil belajar siswa. Masalah rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh pendekatan serta metode guru dalam mengajar yang kurang manarik dan monoton hanya menggunakan metode ceramah dan memberi tugas untuk dikerjakan oleh siswa. Sehingga minat siswa untuk belajar Matematika hilang dan memunculkan stigma jika

pelajaran Matematika itu sulit bahkan tidak manarik.

Melihat keadaan tersebut, maka peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul "***Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Matematika Tentan Bilangan Bulat Negatif di Kelas VI UPTD SDN 54 BARRU***".

Melalui metode inilah, maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara langsung kepada siswa. Dengan pemberian tindakan langsung diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa, aktifitas siswa, kreatifitas siswa, terlebih dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswapada pelajaran yang masih kurang.

Hasil pembelajaran yang dicapai pada sekolah ini pun tidak jauh berbeda dengan hasil belajar yang dicapai sekolah-sekolah lain dalam hal bervariasinya nilai yang dicapai masing-masing siswa setelah pelaksanakan evaluasi, hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda, pengaruh lingkungan sekolah dan luar sekolah, dan tak lepas pula dari faktor guru yang bersangkutan dalam penggunaan metode dan media dalam proses pembelajaran.

Dengan mengamati proses pembelajaran di kelas VI UPTD SDN 54 Barru sebelum pelaksanaan KKN-DIK dengan dominasi penggunaan metode ceramah dan kurangnya pengaplikasian pendekatan pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang maksimal.

Peneliti mendeskripsikan profil hasil belajar siswa di kelas VI di UPTD SDN 54 BARRU yang sebenarnya menyimpan potensi besar namun tidak terasah dengan baik. Maka dari itu peneliti mencoba mengambil tindakan dengan melakukan proses pembelajaran dengan memberikan pendekatan. mencoba mengambil tindakan dengan melakukan proses pembelajaran beberapa pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang disempaikan dan memberikan hasil

belajar sesuai dengan yang diharapkan.

B. Metode Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan Saintifik pada mata pelajaran matematika, khususnya materi bilangan bulat negatif di kelas VI UPTD SDN 54 Barru.

2. Subjek Penelitian

Siswa kelas VI UPT SDN 54 BARRU yang berjumlah 16 orang (8 laki-laki dan 8 perempuan).

3. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .

4. Tahapan Penelitian

1) Siklus I

a. Perencanaan, Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti, mengapa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan oleh peneliti bersama guru.

b. Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan.

c. Observasi Pada tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Peneliti bersama dengan guru melakukanpengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan

berlangsung.

d. Refleksi, Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

2) Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan perencanaan pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada siklus I digunkan sebagai refleksi untuk menindak lanjuti pelaksanaan penelitian pada siklus II dengan upaya untuk memperbaiki

kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Siswa yang belum mampu menguasai materi dengan baik maka diberikan perhatian khusus dan diberikan pengertian terhadap kesalahan yang dilakukan pada siklus I. Hasil yang didapat dari siklus II ini, diharapkan akan lebih baik dari siklus sebelumnya.

Selanjutnya akan diadakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelajaran Matematika dengan menggunakan metode Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek sehingga dapat diketahui terjadinya peningkatan kemampuan siswa. Tahap siklus keII sama dengan tahap siklus I yaitu tahan perencanaan *(planning),* tindakan observasi dan refleksi.

Dalam penelitian ini yang dilihat adalah

hasil evaluasi suatu siklus. Jika siklus pertama menunjukkan hasil ketuntasan belajar klasikal maka siklus kedua tidak perlu dilaksanakan. Namun jika siklus pertama belum mencapai ketuntasan seperti yang disebutkan di atas, maka perlu dilanjutkan dengan siklus kedua, begitu juga seterusnya. Jika perbaikan sudah berhasil, maka siklus selesai.

Namun perlu diperhatikan bahwa dalam melakukan siklus kedua harus melihat pada keberhasilan dan kekurangan pada siklus pertama. Evaluasi di kelas dilaksanakan dalam bentuk tugas individu, tugas kelompok dan tes siklus.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengamati langsung proses pembelajaran di kelas untuk memahami dinamika dan interaksi antara guru dan siswa.

b. Wawancara

Tanya jawab dengan guru, siswa, dan pihak terkait untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai metode pembelajaran dan hasil belajar siswa.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, sepertirencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan hasil evaluasi siswa.

6. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi **:** Digunakan untuk mencatat aktivitas dan interaksi selama proses pembelajaran, serta untuk menyebarkan penerapan metode yang digunakan oleh guru.

b. Wawancara **:** Memuat pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan informasi mendalam dari guru dan siswa tentang proses pembelajaran dan hasil yang dicapai.

c. Dokumentasi **:** Meliputi pengumpulan dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil evaluasi, dan catatan hasil belajar siswa yang digunakan untuk analisis data.

7. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah informasi yang diperoleh dari observasi, tes, serta penilaian hasil belajar siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika.

Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pendekatan yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan bulat negatif di kelas VI UPTD SDN 54 Barru.

8. Indikator Keberhasilan

a. Peningkatan Hasil Belajar Diukur melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test siswa, yang diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman materi bilangan bulat negatif.

b. Keterlibatan Siswa Tingkat partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, yang dapat diamati melalui interaksi dalam diskusi, tanya jawab, dan keterlibatan dalam kegiatan eksperimen.

c. Kemampuan Berpikir Kritis Penilaian terhadap

kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, menyusun pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.

d. Umpan Balik Siswa Pengumpulan umpan balik dari siswa mengenai metode pembelajaran yang diterapkan, termasuk tingkat kepuasan dan minat mereka terhadap pelajaran matematika.

e. Kinerja Guru Evaluasi terhadap efektivitas pengajaran guru dalam menerapkan pendekatan saintifik, termasuk kemampuan dalam memfasilitasi pendidikan dan memberikan bimbingan yang sesuai.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan analisis data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VI UPTD SDN 54 Barru melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-DIK). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika setelah diterapkannya pendekatan saintifik. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.Siklus I.

SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASI
60-69	KURANG	0	0%
70-79	CUKUP	1	6%
80-89	BAIK	7	44%
90-100	SANGAT BAIK	8	50%
JUMLAH		16	100%

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Peningkatan HasilBelajar Kelas VI UPTD SDN 54 Barru Pada Siklus I

SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASI
60-69	KURANG	7	44%
70-79	CUKUP	2	13%
80-89	BAIK	2	13%
90-100	SANGAT BAIK	5	31%
JUMLAH		16	100%

Data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas mencapai nilai tuntas dengan KKM 75 adalah sebanyak 9 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa Peningkatan hasil belajar pada kategori baik sebanyak 2 orang atau 13%, cukup sebanyak 2 orang 13%, dan kurang sebanyak 7 orang atau 44%.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presntase Skor Peningkatan Hasil Belajar Kelas VI UPTD SDN 54 Barru Pada Siklus II

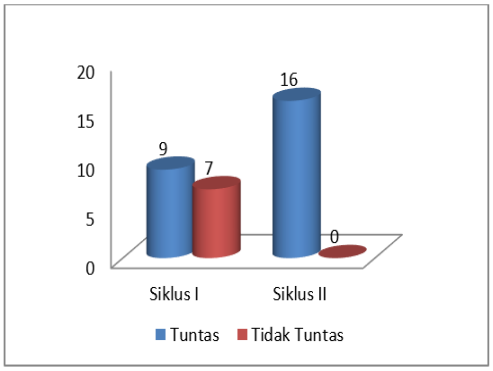
Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa pada siklus II ini mengalami peningkatan dapat dilihat sebanyak 11 siswa mengalami kentuntasan hasil belajar secara keseluruhan. Pada kategori sangat baik sebanyak 8 orang atau 50%, baik 7 orang atau 44%, dan cukup sebanyak 1 orang atau 6%.

Hasil yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Kelas VI UPTD SDN 54 barru Menggunakan Pendekatan Saintifik Siklus I dan Siklus II

Siklus	Skor Presentasi Siswa			Tuntas		Tidak Tuntas	
	Min	Maks	Rata-Rata	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
S I	60	93	65,8	9	56%	7	44 %
S II	80	100	86,3	16	100 %	0	0
			Rata-rata	12,5	78%	3,5	22 %

Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas VI UPTD SDN 54 Barru Menerapkan Pendekatan Saintifik pada Siklus I dan Siklus II



Ketuntasan hasil belajar Matematika pada siklus I mencapai frekuensi 9 dengan presentase 56%. Sedangkan tidak tuntas pada siklus I frekuensi 7 dengan presentase 44% Dengan demikian mengacu pada hasil tersebut, maka rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar klasikal belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Ketuntasan hasil belajar Matematika pada siklus II mencapai frekuensi 16 dengan presentase 100%. Sedangkan tidak tuntas pada siklus II frekuensi 0 dengan presentase 0%. Demikian pula pada ketuntasan kelas pada siklus II ini telah terpenuhi. Ini tercermin dari hasil yang dicapai sebesar 78%. Dengan demikian dari 16 orang siswa yang mengikuti tes, seluruh siswa dapat dinyatakan tuntas dalam pembelajaran Matematika.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini berhasil mencapai

tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik hanya dalam dua siklus. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Adapun faktor keberhasilan yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa antara lain adalah adanya kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam diskusi, bimbingan intensif dari guru, dan variasi dalam pemberian tugas yang sesuai dengan tahapan saintifik.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas VI UPTD SDN 54 Barru. Hal ini dapat terlihat dari nilai hasil evaluasi yang telah mencapai target KKM 75, yaitu pada siklus I mencapai frekuensi 9 dengan presentase 56%. Sedangkan tidak tuntas pada siklus I frekuensi 7 dengan presentase 44%, pada siklus II meningkat mencapai frekuensi 16 dengan presentase 100%.

Sedangkan tidak tuntas pada siklus II frekuensi 0 dengan presentase 0%. Berdasarkan nilai maksimum yang diperoleh pada siklus I sebesar 93 dan nilai maksimumpada siklus II sebesar 100. Penerapan pendekatan saintifik pada bilangan bulat negatif telah berhasil meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VI.

DAFTAR PUSTAKA

As'ari, A. R. (2015, March). Mewujudkan Pendekatan Saintifik dalam Kelas Matematika. In Makalah dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Jember.

Dakhi, A.S., 2020. Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, *8*(2), pp.468-468.

Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.

Djajadi, Muhammad. 2019. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta : Arti Bumi Antara.

Farhana, Husna dkk. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Publisher Harapan Cerdas.

Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. Bogor: Ghalia Indonesia.

Husna, M., & Marzuki, M. (2022). PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT DI KELAS IV SD NEGERI 2 KUALA. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, *9*(2), 29-33.

Paling, S., Sari, R., Bakar, R.M., Yhani, P.C.C., Mukadar, S., Lidiawati, L. and Indah, N., 2024. Belajar dan pembelajaran. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, *1*(01).

Pane, A. and Dasopang, M.D., 2017. Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), pp.333-352.

Sappaile, Baso Intang., dkk. 2021. Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtuua dan Minat Belajar Siswa. Makassar : Global RCI.

Syahrir, S. (2019). Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *5*(2), 108-113.